



**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PENGGUNAAN
OBAT TRADISIONAL UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN
TUBUH PADA MASYARAKAT KOTA JAKARTA TIMUR**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun Oleh:
Aina Fidini Garna Putri
1704015140**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PENGGUNAAN
OBAT TRADISIONAL UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN
TUBUH PADA MASYARAKAT KOTA JAKARTATIMUR**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Aina Fidini Garna Putri, NIM 1704015140

Penguji:

Ketua
Wakil dekan I

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.



27/11/21

Penguji I
apt. Nurhasnah, M. Farm.



19-11-2021

Penguji II
apt. Ani Pahriyani, M. Sc.



18-11-2021

Pembimbing I
apt. Nora Wulandari, M. Farm.



19-11-2021

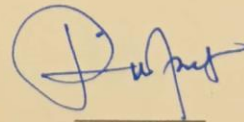
Pembimbing II
apt. Agustin Yumita, M. Si.



19-11-2021

Mengetahui:

Ketua Program Studi Farmasi
Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.



26-4-2021

Dinyatakan Lulus pada Tanggal: 15 Oktober 2021

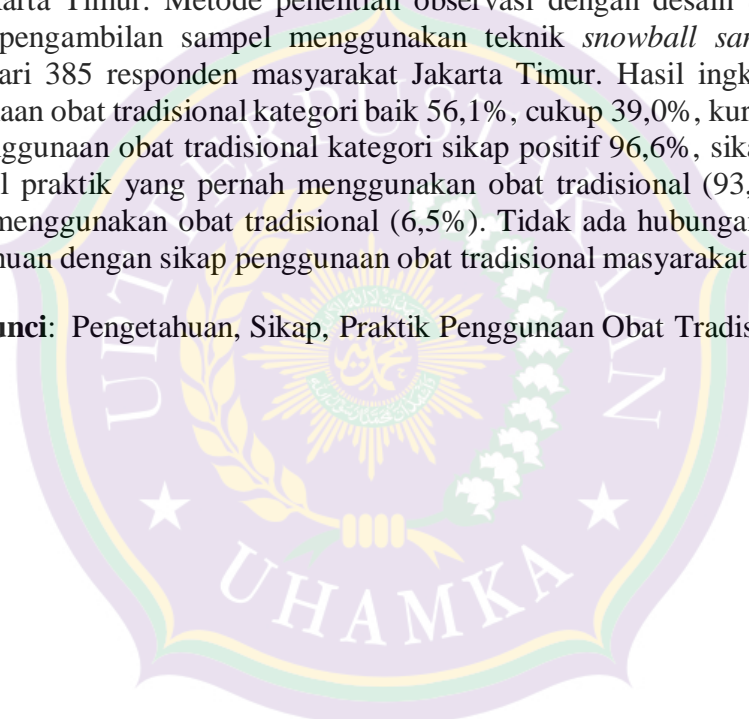
ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN TUBUH PADA MASYARAKAT KOTA JAKARTA TIMUR

Aina Fidini Garna Putri
1704015140

Obat tradisional ialah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewani, bahan mineral, sediaan galenika ataupun campuran bahan yang secara turun menurun dipergunakan sebagai obat oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai tingkat pengetahuan, sikap dan praktik penggunaan obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh pada masyarakat kota Jakarta Timur. Metode penelitian observasi dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling*. Sampel terdiri dari 385 responden masyarakat Jakarta Timur. Hasil tingkat pengetahuan penggunaan obat tradisional kategori baik 56,1%, cukup 39,0%, kurang 4,9%, Hasil sikap penggunaan obat tradisional kategori sikap positif 96,6%, sikap negatif 3,4% dan hasil praktik yang pernah menggunakan obat tradisional (93,5 %) dan tidak pernah menggunakan obat tradisional (6,5%). Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap penggunaan obat tradisional masyarakat Jakarta Timur.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Praktik Penggunaan Obat Tradisional



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: **“TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN TUBUH PADA MASYARAKAT KOTA JAKARTA TIMUR”**

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta. Pada kesempatan baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Uhamka Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku wakil Dekan I FFS UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu apt. Kori Yati, M. Farm., selaku wakil Dekan II FFS UHAMKA.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm., selaku wakil Dekan III FFS UHAMKA.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku wakil Dekan IV FFS UHAMKA.
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
7. Ibu apt. Nora Wulandari, M.Farm., dan ibu apt. Agustin Yumita, M.Si., selaku pembimbing I dan pembimbing II dengan penuh ikhlas dan kesabaran meluangkan waktu di tengah kesibukan yang sangat padat untuk membimbing, mengajar, mengoreksi, memberi motivasi serta mengarahkan penulis dari awal mengajukan judul, hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu dan ayah tercinta serta ketiga kakak saya yang tidak berhenti memberikan doa, dukungan moril dan material kepada penulis, serta keluarga besar yang juga ikut memberikan dorongan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan penulis skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atas semua ilmu yang telah diberikan
10. Dengan penuh rasa sayang pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Mifta Lutfia, Feni Damayanti, Zella Vesaliana, Anis Agustina, Syaidah Nur F, Ulfi Mursid, Kadek Niti dan Nofita A dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat, selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih ada banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu sarandan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya, umumnya bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Oktober 2021
Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II Tinjauan Pustaka	4
A. Landasan Teori	4
1. Definisi Obat Tradisional	4
2. Tanaman Obat	5
3. Sistem Imun Tubuh	8
4. Pengetahuan	9
5. Sikap	10
6. Praktik	11
7. Tingkatkan Daya Tahan Tubuh Dengan Zat Gizi	11
B. Kerangka Berpikir	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Tempat dan Waktu Penelitian	14
B. Populasi Terjangkau dan Sampel	14
C. Pola Penelitian	15
D. Instrumen Penelitian	15
E. Metode Penelitian	15
F. Teknik Pengumpulan Data	16
G. Pengolahan Data	16
H. Definisi Operasional	17
I. Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Gambaran Karakteristik Responden	19
B. Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional	23
C. Gambaran Sikap Penggunaan Obat Tradisional	24
D. Gambaran Praktik Penggunaan Obat Tradisional	25
E. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	36
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Definisi Operasional yang ditetapkan dalam penelitian	17
Tabel 2. Distribusi frekuensi jenis kelamin responden penggunaan obat tradisional	19
Tabel 3. Distribusi frekuensi Umur Responden Penggunaan Obat Tradisional	20
Tabel 4. Distribusi frekuensi latar belakang pendidikan responden penggunaan obat tradisional	20
Tabel 5. Distribusi frekuensi pendidikan terakhir responden penggunaan obat tradisional	21
Tabel 6. Distribusi frekuensi pekerjaan responden penggunaan obat tradisional	22
Tabel 7. Distribusi frekuensi sumber informasi terkait penggunaan obat tradisional	23
Tabel 8. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden penggunaan obat tradisional	24
Tabel 9. Distribusi frekuensi sikap tentang penggunaan obat tradisional responden	24
Tabel 10. Distribusi frekuensi praktik responden penggunaan obat tradisional	25
Tabel 11. Distribusi frekuensi tujuan menggunakan obat tradisional responden masyarakat Jakarta Timur	26
Tabel 12. Distribusi frekuensi cara mendapatkan obat tradisional responden masyarakat Jakarta Timur	27
Tabel 13. Distribusi frekuensi berapa lama menggunakan obat tradisional masyarakat Jakarta Timur	28
Tabel 14. Distribusi frekuensi efek yang dirasakan dari penggunaan obat tradisional responden masyarakat Jakarta Timur	28
Tabel 15. Distribusi frekuensi adanya efek samping yang dirasakan dari penggunaan obat tradisional	29
Tabel 16. Distribusi frekuensi responden efek samping yang tidak membahayakan dari penggunaan obat tradisional	30
Tabel 17. Distribusi frekuensi mengkonsumsi obat modern dengan obat tradisional responden masyarakat Jakarta Timur	30
Tabel 18. Distribusi frekuensi selama pandemi menggunakan obat tradisional responden masyarakat Jakarta Timur	31
Tabel 19. Distribusi frekuensi rencana penggunaan obat tradisional responden masyarakat Jakarta Timur	31
Tabel 20. Distribusi frekuensi rencana cara mendapatkan obat tradisional responden masyarakat Jakarta Timur	32
Tabel 21. Distribusi jenis obat tradisional yang ingin digunakan responden masyarakat Jakarta Timur	32
Tabel 22. Distribusi cara mengolah tanaman obat responden masyarakat Jakarta Timur	33
Tabel 23. Distribusi frekuensi masyarakat lebih memilih mengolah sendiri dibandingkan produk jadi obat tradisional	34
Tabel 24. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap obat tradisional	34

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1. Logo Jamu	4
Gambar 2. Logo Obat Herbal Terstandar	5
Gambar 3. Logo Fitofarmaka	5



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Ethical Clearance	42
Lampiran 2. Kuesioner pengetahuan, sikap dan praktik	43
Lampiran 3. Lampiran <i>informed consent</i>	44
Lampiran 4. Lampiran Kuesioner	45
Lampiran 5. Tabulasi hasil validasi	50
Lampiran 6. Uji reabilitas SPSS pengetahuan	52
Lampiran 7. Uji reabilitas SPSS sikap	54
Lampiran 8. Uji SPSS karakteristik responden	56
Lampiran 9. Uji SPSS pengetahuan	60
Lampiran 10. Uji SPSS sikap	61
Lampiran 11. Uji SPSS praktik	62
Lampiran 12. Uji Spearman rho 's antara tingkat pengetahuan dengan sikap	73
Lampiran 13. Data Responden Masyarakat Jakarta Timur	74



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat Tradisional ialah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewani, bahan mineral, sediaan galenika ataupun campuran bahan yang secara turun menurun dipergunakan sebagai obat oleh masyarakat (Kemenkes RI, 2017). Obat Tradisional dapat berkhasiat untuk daya tahan tubuh selain itu khasiat obat tradisional untuk mengurangi keluhan batuk, mengurangi keluhan flu dan mengurangi keluhan sakit tenggorokan (Kemenkes RI, 2020). Obat bahan alam herbal di Indonesia dapat dibedakan menjadi jamu, obat herbal terstandar (OHT) dan fitofarmaka. Jamu adalah ramuan bahan berupa bahan tumbuhan, hewani, mineral dan sediaan galenika yang secara empiris untuk pengobatan. Obat herbal terstandar adalah sediaan berasal dari bahan alam yang telah dibuktikan keamanan dan khasiat secara uji praklinik dan bahan baku telah distandarisasi. Fitofarmaka adalah sediaan yang telah dibuktikan keamanan dan khasiat secara uji praklinik dan uji klinik, dan bahan baku serta produksi jadinya telah distandarisasi (BPOM, 2019).

Pengetahuan ialah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan Penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan adalah suatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran, dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor dari luar seperti sarana informasi, serta keadaan sosial (Alwi, 2011).

Hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2010 tentang penggunaan jamu dan manfaatnya dirasakan sebagian besar oleh penduduk Indonesia dengan rentang umur diatas 15 tahun. Penduduk kelompok umur 15 tahun ke atas yang dianalisis sebanyak 48,6% laki-laki dan perempuan sebanyak 51,4%. Data Nasional menunjukkan sebanyak 59,12% penduduk Indonesia pernah mengkonsumsi jamu (Kemenkes RI, 2010). Pada tahun 2018, sekitar 31,40% masyarakat Indonesia menggunakan pemanfaatan toga. Untuk provinsi DKI Jakarta masyarakat yang memanfaatkan tanaman obat keluarga sebanyak 9,1 % (Kemenkes RI, 2018)

Tanaman obat keluarga atau TOGA merupakan tanaman yang berkhasiat yang ditanam di lahan perkarangan yang akan dikelola oleh keluarga. Ini ditanam dalam

rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri dirumah (Bebet dan Mindarti, 2015). Tujuan asuhan mandiri kesehatan tradisional ialah upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan yang ringan secara individu baik dalam keluarga, kelompok atau masyarakat dengan memanfaatkan TOGA (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan penelitian Jabbar dkk. (2017) di Desa Sabi-Sabila Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat dengan jumlah responden pengetahuan yang baik didapatkan sebesar 29 responden (46,0%). Pada masyarakat yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 25 responden (39,7%) dan masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 9 responden (14,3%). Sikap masyarakat menunjukkan bahwa jumlah responden memiliki sikap baik terhadap penggunaan obat tradisional sebesar 27 responden (42,9%). Masyarakat yang memiliki sikap cukup baik sebanyak 23 responden (36,5%) dan masyarakat yang memiliki sikap kurang terhadap penggunaan obat tradisional sebanyak 13 responden (20,65%). Tindakan masyarakat menunjukkan jumlah responden memiliki tindakan baik terhadap penggunaan obat tradisional sebesar 37 responden (58,7%). Masyarakat yang memiliki tindakan cukup baik sebanyak 18 responden (28,6%) sedangkan 8 responden (12,7%) masyarakat yang memiliki tindakan yang kurang baik terhadap penggunaan obat tradisional

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Penggunaan Obat Tradisional Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Pada Masyarakat Kota Jakarta Timur” dikarenakan pada masa pandemi obat tradisional sangat disarankan untuk dikonsumsi oleh masyarakat untuk memelihara ataupun meningkatkan daya tahan tubuh dan masih terdapat masyarakat Jakarta Timur yang belum mengetahui fungsi dan penggunaan obat tradisional karena masih jarang adanya penyuluhan daritenaga kefarmasiaan tentang penggunaan dan manfaat obat tradisional kepada masyarakat.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana tingkat pengetahuan Masyarakat Kota Jakarta Timur tentang penggunaan obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh?
2. Bagaimana sikap Masyarakat Kota Jakarta Timur tentang penggunaan obat

tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh?

3. Bagaimana praktik Masyarakat Kota Jakarta Timur tentang penggunaan obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh?
4. Bagaimana hubungan antara pengetahuan dan sikap Masyarakat Kota Jakarta Timur tentang penggunaan obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menilai tingkat pengetahuan Masyarakat Kota Jakarta Timur tentang penggunaan obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh selama pandemi.
2. Untuk mengetahui sikap Masyarakat Kota Jakarta Timur tentang penggunaan obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh selama pandemi.
3. Untuk mengetahui praktik Masyarakat Kota Jakarta Timur tentang penggunaan obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh selama pandemi.
4. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap Masyarakat Kota Jakarta Timur tentang penggunaan obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh selama pandemi.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh selama pandemi kepada Masyarakat Kota Jakarta Timur.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan terhadap 385 responden pada masyarakat kota Jakarta Timur menggambarkan antara tingkat pengetahuan, sikap dan praktik obat tradisional untuk memelihara daya tahan tubuh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional masyarakat Jakarta Timur kategori baik 56,10%, cukup 39,0% dan kurang 4,90%.
2. Sikap penggunaan obat tradisional didapatkan sikap positif 96,60% dan sikap negatif 3,40%.
3. Praktik penggunaan obat tradisional pada masyarakat kota Jakarta Timur dengan responden yang sudah pernah menggunakan obat tradisional sebesar 360 responden (93,5 %) dan yang tidak pernah menggunakan obat tradisional sebesar 25 responden (6,5%).
4. Tidak ada hubungan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan dengan sikap penggunaan obat tradisional masyarakat Jakarta Timur.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam penelitian mengenai pengetahuan, sikap dan praktik penggunaan obat tradisional dengan memperluas tempat untuk memperkuat penemuan dan memperdalam alasan-alasan responden terhadap penggunaan obat tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afolayan F I., Erinwusi B., Oyeyemi O T. 2018. Immunomodulatory activity of curcumin-entrapped poly d, l-lactic-co-glycolic acid nanoparticles in mice. Dalam: *Jurnal Integrative medicine research*. Hlm. 168-175
- Alwi, H. 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Aripin I. 2019. Pendidikan Nilai pada Materi Konsep Sistem Imun. Dalam: *Jurnal bio educatio*. Fakultas Biologi, Majalengka. Hlm. 7
- Aryanta IWR. 2019. Manfaat Jahe untuk Kesehatan. Dalam: *Jurnal Widya Kesehatan*. Fakultas Kesehatan, Denpasar. Hlm. 39-43.
- Azimah D., Yuswanto., Djoko S., Erna P S. 2015. Efek Imunomodulator dari Kombinasi Ekstrak Etanol Herba Sambiloto (*Andrographis paniculate* (Burm. F.) Nees) dan Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) Terhadap Proliferasi Sel Limfosit Mencit Balb secara In Vitro. Dalam: *Taditional medicine journal*.
- Azwar S. 2011. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Bebet N, Mindarti S. 2015. *Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jakarta. Hlm. 3.
- Bermawie N. 2020. *Potensi Tanaman Rempah, Obat dan Atsiri Menghadapi Masa Pandemi COVID 19*. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor. Hlm 25-31.
- BPOM. 2019. *Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional*. Jakarta: Badan Pengawasan Obat dan Makanan
- Fuadi FI. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dalam Mencegah leptospirosis Di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Dalam: *Jurnal Ilmiah*. Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Hlm 6-9.
- Ghozally FR. 2010. *Mengenal Obat Tradisional*. Multi Kreasi Satu delapan. Jakarta. Hlm. 1
- Hartati SY. 2013. Khasiat Kunyit Sebagai Obat Tradisional dan Manfaat Lainnya. Dalam: *Jurnal Puslitbang Perkebunan*. Bogor. Hlm. 5
- Hoirurrozi I. 2021. Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Penggunaan Obat Tradisional untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Pada Masyarakat Kabupaten Subang. *Skripsi*. Fakultas Farmasi UHAMKA, Jakarta.
- Ismail. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Memilih Obat

Tradisional Di Gampong Lam Ujong. Dalam: *Idea Nursing Journal*. Politeknik Kesehatan Aceh, Aceh. Hlm. 9

Ismiyana F. 2013. Gambaran Penggunaan Obat Tradisional untuk Pengobatan Sendiri pada Masyarakat Di Desa Jimus Polanharjo Klaten. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Hlm 7

Jabbar A., Musdalipah., Andi Nurwati. 2017. Studi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Bagi Masyarakat di Desa Sabi-Sabila Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur. Dalam: *Majalah Farmasi, Sains dan Kesehatan*. Kendari. Hlm. 21-22.

Joru E. 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pola Penggunaan Obat Tradisional Untuk Pengobatan Mandiri Dikalangan Mahasiswa Kampus III Univeristas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi*. Univeristas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Laporan Nasional Riskesdas*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Hlm. 417

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Registrasi Obat Tradisional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hlm. 2

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Pembuatan Jamu Segar yang Baik dan Benar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat Keluarga Dan Keterampilan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hlm. 8

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hlm. 6

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Laporan Nasional Riskesdas*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Hlm. 274

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pemanfaatan Obat Tradisional, untuk Pemeliharaan Kesehatan, Pencegahan Penyakit dan Perawatan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hlm. 3

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hlm. 26-28

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Kebijakan Pemanfaatan Obat Tradisional di Era Pandemi COVID-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan

RI. Hlm. 12

- Khoirurifa F., Ilham A., Vera N. 2020. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Pengobatan Alternatif Di Desa Imbanagara Kabupaten Ciamis. Dalam: *Journal Of Phamascientech*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya. Hlm 5
- Kusuma T. M., Endaryanti W., Taufik W., Diah K. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kebiasaan Konsumsi Jamu pada Masyarakat Magelang Tahun 2019. Dalam: *Jurnal Farmasi Indonesia*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang.
- Latief A. 2012. *Obat Tradisional*. EGC. Jakarta.
- Lubis M. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan Terhadap Pencegahan dan Penyebaran COVID-19 dan SARS-Cov-2 Di Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan. Hlm. 98-99.
- Luhurningtyas F P., Susilo J., Yuswantina R., Widhihastuti E dan Ardiyansah F W. 2021. Aktivitas Imunomodulator dan kandungan Fenol Ekstrak Terpurifikasi Rimpang Jahe Merah (*Zingiber Officinale Rosc. Var. Rubrum*). Dalam: *Indonesian Journal Of Pharmacy and natural Product*.
- Merdekawati R. B. 2016. Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Alternatif Pengobatan pada Masyarakat RW 005 Desa Sindurjan, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. *Karya Tulis Ilmiah*. Fakultas Farmasi Univeristas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Muhlisah F., Aswaja P. 2015. *Mari Bertanam Toga (Tanaman Obat Keluarga)*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta. Hlm. 25-27
- Neuman WL. 2013. *Social Research Methods, Qualitative And Quantitative Approaches, Seventh Edition*. Pearson Education. Boston. Hlm. 274-275
- Notoatmojo S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan & Ilmu perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta. Hlm. 139-147
- Notoatmodjo S. 2014. *Pendidikan & perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. Hlm. 4-6
- Nurmala I, Fauzie R, Adi N, Neka E, Nur Laily, Vina YA. 2018. *Promosi Kesehatan*. Surabaya. Universitas Airlangga. Hlm. 44-45

- Noviana F. 2011. Kajian Pengetahuan dan Alasan Pemilihan Obat Herbal Pada Pasien Geriatri Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Hlm. 32-33
- Ode WL., Sofyan. 2018. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Desa Binaan Stikes Muhammadiyah Sidrap Tentang Penggunaan Sediaan Herbal. Dalam: *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Fakultas Farmasi Stikes Muhammadiyah Sidrap, Sulawesi Selatan. Hlm. 49
- Ohemu T.L., Sariem C.N., Dafam D.G., Ohemu B.O., Okwori V. A., Olotu P.N., Jerome C.O. 2017. Knowledge, attitude and practice of traditional medicine among people of Jos North Local Government Area of Plateau State. Dalam: *International Journal of Pharmacognocny and phytochemical Research*, Nigeria.
- Oktaviani AR., Azan T., Destya A., Elma O., Errina D., Lailatul M., Mega MP., Nofika AM., Risda M., Viola A., Ana Y. 2021. Pengetahuan Dan Pemilihan Obat Tradisional Oleh Ibu-Ibu Di Surabaya. Dalam: *Jurnal Farmasi Komunitas*. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Surabaya. Hlm. 3
- Oktora L. 2006. Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya. Dalam: *Majalah Ilmu Kefarmasian*. Fakultas Farmasi Universitas Jember, Jember.
- Puspita AN. 2019. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Di Kecamatan Mlati. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Hlm. 32
- Priyani, R. 2020. Review : Manfaat Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness) terhadap sistem imun tubuh. Dalam: *Jurnal ilmu Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran*, Lampung. Hlm. 484-490.
- Septianawati P., Tisna SP., Hadis Pratiwi., Mambodyanto S. 2020. Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Swamedikasi Obat Herbal pada Mahasiswa Kedokteran Selama Pandemi COVID-19. Dalam: *Herb-Medicine Journal*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto. Hlm. 42-41.
- Roitt IM. 2017. *Pokok-Pokok Ilmu Kekebalan*. PT Gramedia Utama. Jakarta.
- Romziyah B. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Menggunakan Immunomodulator Herbal Di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Dalam: *Jurnal Kesehatan*. Fakultas Farmasi Universitas Ngudi Waluyo, Semarang.
- Sudiono J. 2014. *Sistem Kekebalan Tubuh*. EGC. Jakarta. Hlm. 11-12
- Surahman, Sudibyo S. 2016. *Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. Hlm. 36

Yeni P. 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generol pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar, Aceh. Hlm. 50

